

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa dampak perubahan tatanan kehidupan yang ditandai dengan tingkat persaingan yang tinggi dan menuntut peyeimbangan sumber daya manusia. Indonesia merupakan Negara berkembang yang juga mengalami dampak globalisasi, oleh sebab itu Indonesia harus mempersiapkan diri menjawab tantangan globalisasi dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang professional dan bermutu tinggi. Kualitas pendidikan yang demikian itu sangat perlu untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan terampil agar bisa bersaing secara terbuka di era global. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, dilakukan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara umum pendidikan didasarkan sebagai usaha untuk menumbuh kembangkan segala potensi yang ada pada diri seseorang. Dalam hal ini diperlukan seorang yang mampu mendidik agar segala potensi yang ada pada diri seseorang tersebut dapat

berkembang dan bermanfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri. Tugas mendidik pada dasarnya dilakukan oleh seorang pendidik (guru) dan seorang yang dididik adalah seorang anak (siswa).

Guru sebagai salah satu pemeran utama dalam pembelajaran haruslah profesional dalam bidangnya agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik sekaligus pengajar yang berkompeten. Untuk itu, guru harus menguasai bahan yang diajarkan, terampil mengajarkannya, dan mampu mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah mampu memilih dan menggunakan dengan tepat strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan karakteristik siswa agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal. Siswa adalah peserta didik yang harus diberikan pembelajaran baik di kemampuan kognitif dan psikomotorik. Siswa dapat menerima pelajaran dengan baik jika kondisi yang dialami dalam diri baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berakhlak mulia, terampil dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan. Departemen Pendidikan menjadikan SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan untuk menyediakan tenaga kerja nasional yang terampil dan terdidik serta berakhlak mulia.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK Markus 2 Medan untuk program keahlian teknik audio video khususnya pada

mata diklat Memahami Sifat Dasar Audio. Pada saat dilakukan observasi peneliti langsung melihat keadaan sebenarnya yang dapat di jadikan permasalahan sehingga perlu dilakukan penelitian ini.

Observasi di SMK Markus menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar di akibatkan dari metode guru yang monoton dan jam masuk pada siang hari yang membuat para siswa menjadi mengantuk pada saat mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar Memahami Sifat Dasar Audio dengan pembelajaran ekspositori mendapatkan hasil yang rendah. Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan proses pembelajaran ekspositori secara langsung. Dari hasil pengamatan yang dilakukan hasil belajar siswa masih berada dibawah standar nilai rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,50 dan nilai rata-rata yang diperoleh penulis dari hasil belajar yang diberikan test pilihan berganda siswa kelas X teknik audio video untuk materi pelajaran Macam - macam Getaran dan Gelombang, Gelombang Transversal, Gelombang Longitudinal adalah 6,65.

Menurut guru dari hasil pengamatan secara langsung rendahnya hasil belajar yang dialami oleh siswa disebabkan siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar. Setelah dilakukan beberapa pertanyaan kepada siswa secara langsung, siswa memberikan tanggapan kami kurang mengerti dengan penjelasan bapak karena tidak melihat bentuk nyata dari materi yang di sajikan, kemudian tanggapan dari siswa yang berbeda cara bapak menerangkan materi pembelajaran terlalu monoton dan seharusnya materi ini menggunakan alat peraga.

Menurut Muhibbin Syah (2003:132) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu: (1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Sehingga sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai nilai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini bukan berarti siswa tidak memiliki kemampuan dalam Macam - macam Getaran dan Gelombang, Gelombang Transversal, Gelombang Longitudinal, tetapi masih banyak unsur yang terkait dengannya.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis kemudian melakukan diskusi dengan guru pengampu mata diklat yang bersangkutan. Dalam diskusi tersebut guru memberikan saran untuk menggunakan sarana infokus dalam proses belajar mengajar. Dengan saran yang diberikan dari guru tersebut maka penulis tertarik dengan penggunaan sarana infokus yang dikombinasikan dengan software Macromedia Flash

Media pembelajaran yang dipilih dibuat dengan software macromedia flash yang memang belum digunakan oleh guru yang bersangkutan dan belum banyak digunakan oleh para guru di SMK Markus 2 Medan . Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan kemudian disepakati penelitian menggunakan media pembelajaran dengan software macromedia flash. Dengan bantuan media ini diharapkan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat, sehingga berdampak positif terhadap

prestasi belajar siswa. Media yang digunakan adalah media yang sudah teruji validitasnya. Penelitian ini dilakukan pada mata diklat Memahami Sifat Dasar Audio di SMK Markus 2 Medan.

Tumpak Sihombing (2011) dan Dian Afriani (2012) dalam hasil penelitiannya memaparkan bahwa media visual dengan macromedia flash terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena paparan dari Tumpak Sihombing (2011) dan Dian Afriani (2012), saya tertarik menggunakan Makromedia Flash 8 sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar memahami Sifat Dasar Audio di SMK Markus 2 tahun ajaran 2012/ 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut;

1. Rendahnya hasil belajar disebabkan siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran.
2. Siswa kesulitan untuk mengikuti pelajaran karena guru tidak menggunakan media visual dari materi yang diajarkan.
3. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.
4. Hasil belajar yang rendah dengan metode guru melakukan pembelajaran yang monoton.
5. Hasil belajar dengan menggunakan media macromedia flash diharapkan dapat meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Didalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana, dan kemampuan maka masalah-masalah yang timbul tersebut perlu dibatasi dan yang menjadi fokus permasalahan ini adalah

1. Hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat dengan pembelajaran media macromedia flash 8.

D. Rumusan Masalah.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan setelah dibatasi masalah-masalah yang diidentifikasi maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah; (1) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diharapkan dengan menggunakan pembelajaran macromedia flash 8 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah; “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diharapkan pada Mata Diklat Memahami Sifat Dasar Audio dengan menggunakan pembelajaran media macromedia flash dalam proses belajar mengajar.”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberi manfaat antara lain; Melalui pelaksanaan penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat, antara lain:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai kekayaan wawasan dan pengalaman dalam menentukan dan menerapkan media pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar siswa dengan maksimal.
2. Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat menjadi gambaran bagi tenaga pendidik untuk menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
3. Manfaat bagi siswa, yaitu sebagai pengalaman belajar dengan menggunakan Makromedia Flash 8